

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi siswa kelas IV di SDIT Nusintama Labschool Kabupaten Cirebon, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan multikultural di SDIT Nusintama Labschool berdasarkan hasil analisis observasi mengenai pendidikan multikultural kelas IV di SDIT Nusintama labschool menunjukkan jumlah keterlaksanaan adalah 17 dan tidak terlaksananya adalah 7. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV di SDIT Nusintama Labschool menerapkan pendidikan multikultural dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Sikap toleransi di SDIT Nusintama Labschool menyatakan hasil analisis rekapitulasi angket berdasarkan frekuensi yaitu sebesar 1610. Sehingga respon siswa terhadap angket sikap toleransi diperoleh skor 93,4%. Apabila diinterpretasikan skor 93,4% berada di antara 80% dan 100%. Dengan demikian diketahui bahwa respon siswa terhadap sikap toleransi sangat baik.
3. Pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi siswa kelas IV di SDIT Nusintama Labschool berdasarkan tabel hasil uji paired sample t test nilai signifikansi sebesar 0,00 karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  10,759 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,069, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh pendidikan multikultural terhadap sikap toleransi siswa kelas IV di SDIT Nusintama Labschool kabupaten Cirebon.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitaian ini, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Sikap toleransi sebaiknya diterapkan bukan hanya waktu pembelajaran saja tetapi bisa di terapkan di rumah dan di lingkungan.

2. Bagi guru

Meningkatkan tinjauan guru terhadap peserta didik baik didalam ataupun diluar sekolah mengenai kegiatan sosial dalam toleransi keberagaman agar tidak terjadi adanya sikap anti toleransi yang berdampak perundungan atau bullying dan melanggar tata tertib kedisiplinan.

3. Bagi sekolah

Dapat terus melaksanakan dan mengembangkan kurikulum yang memadukan unsur modernitas dengan tradisionalitas dalam konteks ajaran Islam, agar upaya penanaman karakteristik pada siswa dapat tercapai dengan baik khususnya upaya menumbuhkan sikap toleransi siswa melalui pendidikan multikultural agar siswa terbiasa dan secara sadar dapat menghargai dan memahami serta menerima perbedaan dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungannya tanpa adanya perintah.

4. Bagi peneliti

Penelitian berharap penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti lain khususnya tentang pendidikan multikultural.